Menemukan Vokasi dalam Keseharian

Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Kolose 3:23

Pembuka

Selamat hari Kamis, Sahabat Alunea! Bagaimana kelancaran aktivitas dan pekerjaan Anda di minggu pertama bulan Juli ini? Menjelang akhir pekan kerja, tidak jarang kejenuhan mulai merayap naik dan kita mulai memandang tugas-tugas harian kita sekadar sebagai rutinitas yang menjemukan untuk mencari nafkah. Namun, hari Kamis yang kreatif ini menjadi momen yang sangat baik bagi kita untuk mengubah cara pandang tersebut. Mari kita menengadah ke atas dan menyadari bahwa setiap lembar pekerjaan, baris kode, atau cucian piring yang kita selesaikan hari ini memiliki nilai kekekalan yang luar biasa di mata Tuhan jika diletakkan di bawah terang iman.

Inti Renungan

Tuhan kita bukanlah Allah yang pasif, melainkan Allah Bapa yang aktif bekerja menciptakan dan menata alam semesta dengan penuh keteraturan yang indah. Melalui teladan hidup-Nya, Tuhan Yesus Kristus pun menghabiskan sebagian besar hidup-Nya di bumi bekerja dengan setia sebagai tukang kayu di Nazaret, membuktikan bahwa pekerjaan fisik yang sederhana pun bernilai sangat mulia dan kudus di hadapan Allah. Pekerjaan harian kita bukanlah sebuah kutukan, melainkan sebuah saluran panggilan atau vokasi ilahi di mana kita dipercayakan untuk merawat ciptaan-Nya. Di tengah tantangan dunia kerja yang kompetitif dan melelahkan, Roh Kudus yang berdiam di dalam kita siap memberikan hikmat supranatural, kesabaran ekstra, dan integritas tinggi agar setiap karya tangan kita memancarkan terang Kristus kepada rekan sejawat. Saat kita mempersembahkan seluruh keringat dan upaya kita hari ini sebagai ibadah yang sejati, maka hal-hal biasa yang kita lakukan akan diubah oleh kuasa ketiga pribadi Allah menjadi berkat yang berdampak kekal.

Ayat Pendukung

Kita dapat memperdalam perenungan hari ini dengan membaca janji yang penuh kekuatan dalam surat Efesus 2 ayat 10 yang mengingatkan kita bahwa kita adalah buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya. Selain itu, Amsal 16 ayat 3 juga menguatkan kita untuk selalu menyerahkan setiap perbuatan kita kepada Tuhan agar segala rencana kita terlaksana dengan baik.

Aplikasi

Langkah konkret yang dapat kita ambil hari ini adalah mengambil jeda satu menit sebelum memulai rapat atau membuka laptop untuk berdoa menyerahkan seluruh hasil kerja hari ini ke dalam tangan Tuhan.

Berusahalah secara sadar untuk menahan diri dari kebiasaan mengeluh tentang beban kerja atau sikap rekan kantor yang kurang menyenangkan, melainkan gantilah respons tersebut dengan ucapan syukur atas kesempatan bekerja yang masih Anda miliki. Berikanlah apresiasi yang tulus atau bantuan kecil kepada salah satu rekan kerja yang terlihat sedang kewalahan hari ini sebagai wujud nyata kehadiran kasih Kristus di tempat Anda bekerja.

Doa Penutup

Ya Allah Bapa yang bertahta di surga, kami menyerahkan setiap detail pekerjaan dan tanggung jawab kami hari ini ke dalam tangan-Mu yang penuh kuasa. Tuhan Yesus Kristus, mampukan kami untuk bekerja dengan segenap hati, kejujuran, dan keunggulan seperti melakukan semuanya langsung untuk-Mu. Roh Kudus yang manis, penuhilah kami dengan hikmat dan sukacita-Mu sepanjang hari ini agar kehadiran kami di tempat kerja dapat menjadi berkat bagi sesama. Amin.